

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020 sampai dengan sekarang pandemi covid-19 masih terus berlangsung di seluruh dunia tidak terkecuali juga di Indonesia, yang membuat semua lapisan masyarakat harus mengurangi segala aktifitasnya yang berkaitan diluar rumah seperti sekolah, bekerja, olahraga, berbelanja dan sebagainya yang merugikan banyak pihak. Semua aktifitas tersebut disarankan untuk dilakukan dari rumah saja, karena untuk mengurangi resiko terpaparnya dari virus tersebut.

Banyak perusahaan di berbagai sektor yang mengalami kerugian akibat pandemi yang masih berlangsung sekarang ini, yang menyebabkan banyak orang juga kehilangan pekerjaan karena perusahaan melakukan pengurangan karyawan secara besar-besaran untuk bisa bertahan di masa pandemi ini. Namun, kondisi pandemi ini justru berbanding terbalik dengan sektor logistik dan transportasi, sektor ini merupakan salah satu sektor yang melonjak naik di saat pandemi karna permintaan dari masyarakat sendiri yang amat sangat tinggi. Banyak masyarakat yang rutin berbelanja setiap hari dari rumah untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing, yang menyebabkan sektor jasa pengantaran atau kurir barang dan makanan juga ikut mengalami dampak positif karena melonjaknya permintaan dari masyarakat.

Dengan tingginya minat daya belanja online masyarakat Indonesia dimasa pandemic covid19 ini, maka otomatis perusahaan jasa transportasi dan logistik harus menyiapkan armada atau unit kendaraannya yang selalu dalam keadaan prima setiap kali dibutuhkan untuk suatu saat pengiriman.

Untuk menunjang kelayakan kendaraan yang digunakan nanti, maka dibutuhkan juga tempat atau biasa disebut dengan bengkel yang memadai untuk melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan perbaikan, perawatan serta pergantian suku cadang dan komponen kendaraan itu sendiri, dan juga diharapkan dengan dilakukannya perbaikan dan perawatan yang baik di bengkel maka dapat meminimalisir angka kecelakaan dan kerusakan yang datang tiba-tiba pada saat proses pengiriman nantinya

Bengkel merupakan tempat di mana seseorang mekanik melakukan pekerjaannya melayani jasa perbaikan dan perawatan kendaraan. Bengkel umum kendaraan bermotor adalah bengkel umum yang berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki, dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan (Kulkarni, 2013)

Agar pergerakan didalam bengkel dapat efektif dan efisien, baik untuk mekanik dan juga keluar masuknya kendaraan yang akan diperbaiki, maka dibutuhkan konsep atau desain denah bengkel yang baik, agar tidak terjadinya penumpukan atau antrian yang panjang terhadap kendaraan yang akan diperbaiki, karena dapat mengganggu kelancaran aktifitas keluar masuknya kendaraan yang akan bongkar muat di gudang.

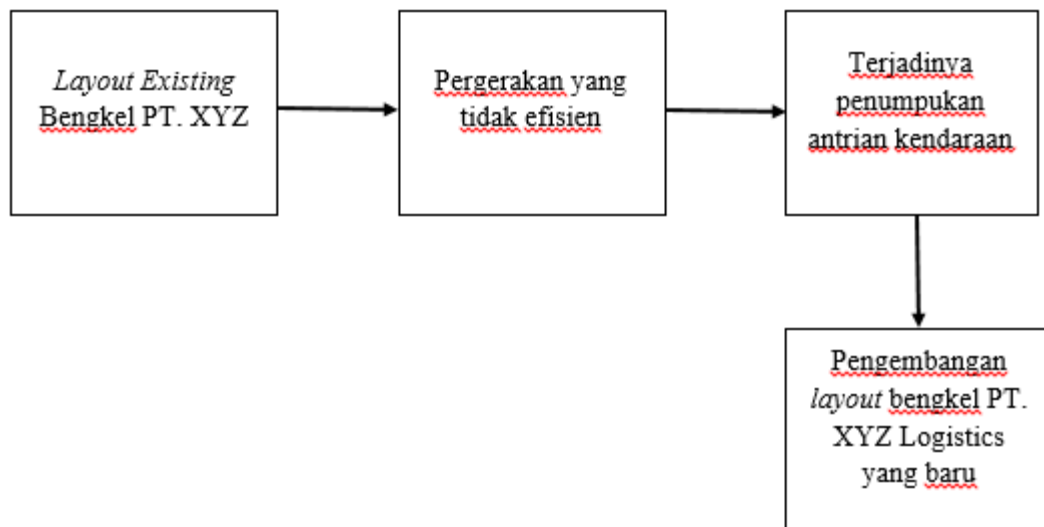
## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan dari laporan kerja praktik ini yaitu, penulis ingin mengusulkan desain denah atau *layout* bengkel yang baru pada perusahaan agar terciptanya suatu bengkel yang efektif serta efisien dan tidak mengganggu akses kendaraan lainnya.

### 1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan masalah pada laporan kerja praktik kali ini tentunya diperlukan sistematis atau langkah-langkah guna memudahkan pemecahan masalah yang ingin diangkat sehingga hasil dari laporan kerja praktik menjadi lebih maksimal. PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi dan logistik. Perusahaan ini sudah lebih dari 50 tahun berkecimpung di dunia logistik dan transportasi serta menjadi pelopor logistic dan transportasi di Indonesia. Perusahaan ini juga sudah diakui oleh pemerintah sebagai Pusat Logistik Berikat (PLB).

Sebagai perusahaan yang berkecimpung di dunia transportasi logistik, maka dibutuhkan bengkel atau tempat yang memadai untuk menunjang segala aktivitas perbaikan dan perawatan unit kendaraannya agar dapat selalu prima (laiak jalan) untuk kegiatan operasional perusahaan. Karena dalam fakta dilapangannya, untuk bengkel yang sekarang ini masih bersifat sementara.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Penjelasan kerangka pemikiran:

1. Layout *Existing* Bengkel PT XYZ

Saat ini kondisi layout atau denah bengkel (*existing*) terdapat pada persimpangan jalan akses menuju *warehouse* atau gudang dari PT XYZ yang berada di sisi selatan bengkel dan juga bengkel *existing* masih bersifat sementara sehingga dapat dipindah areakan sewaktu-waktu dibutuhkan.

2. Pergerakan yang tidak efisien

Karena keterbatasan lahan dan juga terdapat beberapa limbah bengkel yang berserakan tidak pada tempat yang semestinya maka mengakibatkan pergerakan SDM dan unit yang sedang melakukan *maintenance* disana menjadi sedikit terhambat.

3. Terjadinya penumpukan antrian kendaraan

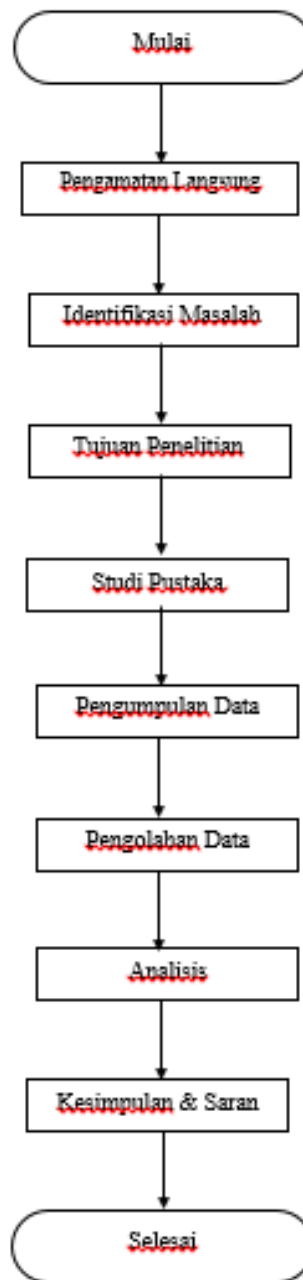
Tidak tersedianya area ruang tunggu kendaraan yang akan melakukan *maintenance* mengakibatkan terjadinya antrian penumpukan kendaraan yang mengular sampai ke jalan akses menuju gudang.

4. Pengembangan *layout* bengkel PT XYZ Logistics yang baru

Penulis memberikan usulan denah atau *layout* yang baru sebagaimana mestinya bengkel untuk melakukan proses *maintenance*, dengan memberikan area ruang tunggu khusus kendaraan service dan area jenis perbaikan atau *stall*.

## 1.4 Diagram Alur Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada



Gambar 1. 2 Diagram Alur Penelitian

Berikut ini merupakan pembahasan diagram alur penelitian yang terdapat pada gambar 1.2 :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan studi kasus.

2. Pengamatan Langsung

Pada bagian ini, penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dengan kerja praktik di PT. XYZ Pengamatan yang dilakukan berdasar pekerjaan yang didapat selama melakukan kerja praktik pada Departemen *Workshop and Asset Management*

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bagian analisis.

4. Studi Pustaka/Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi-informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan media elektronik.

5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung pada Departemen *Workshop and Asset Management* selama 2 (dua) bulan 1 Minggu, dimulai pada tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 3 September 2021.

## 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode Analisis Deskriptif

## 7. Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

## 8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi subyek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan instansi tempat kerja praktik terhadap peserta kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

## 9. Selesai

### **1.5 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian.

### BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

### BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.



